

**EVALUASI SISTEM AKUNTANSI UNTUK PROSES PENGGAJIAN PADA PERUSAHAAN
PENGALENGAN IKAN PT. DEHO CANNING COMPANY BITUNG***EVALUATION OF ACCOUNTING SYSTEMS FOR PAYMENT PROCESS IN THE COMPANY
FISH CANNING PT. DEHO CANNING COMPANY BITUNG*

Oleh:

Renaldy Rumengan¹**Inggriani Elim²****Treesje Runtu³**¹²³Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Sam Ratulangi

E-mail:

¹thio_rey@yahoo.co.id²reesjeruntu@unsrat.ac.id³inggrianielim@yahoo.com

Abstrak: Tujuan yang ingin dicapai peneliti adalah untuk mengetahui sistem akuntansi penggajian pada PT. Deho Canning Company Bitung. Fokus masalah dalam kajian mengenai sistem akuntansi penggajian ini adalah: (1) Fungsi-fungsi apa sajakah yang terkait dalam sistem akuntansi penggajian pada PT. Deho Canning Company Bitung?, (2) Dokumen apa saja yang digunakan pada PT. Deho Canning Company Bitung? (3) Catatan akuntansi apa yang digunakan pada PT. Deho Canning Company Bitung? (4) Prosedur apa saja yang membentuk sistem akuntansi penggajian pada PT. Deho Canning Company Bitung? (5) Laporan apa saja yang dihasilkan pada PT. Deho Canning Company Bitung dalam sistem akuntansi penggajian? Metode pengumpulan data menggunakan 1) dokumentasi, 2) Observasi, 3) Wawancara, sedangkan metode analisis data yang digunakan adalah menggunakan metode Diskriptif kualitatif. Hasil penelitian yang diperoleh antara lain adalah pemaparan tentang unsur-unsur yang terkait dalam sistem akuntansi penggajian yang diterapkan pada PT. Deho Canning Company Bitung. Saran yang dapat diambil yaitu sistem akuntansi penggajian pada PT. Deho Canning Company Bitung sudah cukup baik dengan memperhatikan pembahasan dan penelitian, maka ada beberapa saran yang perlu disampaikan antara lain tidak tepatnya pembagian gaji, PT. Deho Canning Company Bitung sebaiknya menambah fungsi dalam menangani sistem akuntansi penggajian, PT. Deho Canning Company Bitung sebaiknya mengikut sertakan kartu biaya dalam catatan akuntansi dalam menangani sistem akuntansi penggajian, PT. Deho Canning Company Bitung sebaiknya melakukan pengecekan ulang sebelum menyerahkan gaji karyawan supaya tidak terjadi kesalahan.

Kata Kunci : Sistem Akuntansi Penggajian

Abstract: The focus of the problem in the study of the payroll accounting system is: (1) What functions are involved in the payroll accounting system at PT. Deho Canning Company Bitung?, (2) What documents are used at PT. Deho Canning Company Bitung? (3) What accounting records are used at PT. Deho Canning Company Bitung? (4) What procedures make up the payroll accounting system at PT. Deho Canning Company Bitung? (5) What reports are produced at PT. Deho Canning Company Bitung in the payroll accounting system? The data collection method used 1) documentation, 2) observation, 3) interview, while the data analysis method used was descriptive qualitative method. The results obtained include the description of the elements involved in the payroll accounting system applied at PT. Deho Canning Company Bitung. Suggestions that can be taken are the payroll accounting system at PT. Deho Canning Company Bitung is good enough by paying attention to the discussion and research, so there are a number of suggestions that need to be conveyed, including the improper distribution of salaries, PT. Deho Canning Company Bitung should add functions in handling the payroll accounting system, PT. Deho Canning Company Bitung should include cost cards in accounting records in handling the payroll accounting system, PT. Deho Canning Company Bitung should double check before handing over employee salaries so there are no mistakes.

Keywords: Payroll Accounting System

Latar Belakang

Perkembangan teknologi yang semakin meningkat juga mempengaruhi perkembangan kinerja dalam mencapai tujuan perusahaan. Semakin meningkatnya teknologi dalam menjalankan kegiatan operasional tentunya juga harus didukung dengan adanya sumber daya manusia atau karyawan yang berkualitas untuk mendukung tercapainya tujuan utama perusahaan. Didalam pencarian sumberdaya manusia, sering terlihat kesulitan untuk mencari tenaga kerja yang berkualitas karena harus mempertimbangkan kesejahteraan yang kompetitif. Dalam setiap perusahaan, akuntansi memegang peranan yang sangat penting, karena fungsi akuntansi dapat memberikan informasi mengenai keuangan dari suatu perusahaan. Pengelolaan perusahaan dilakukan oleh manajemen dengan mengolah informasi yang diperoleh dan dibutuhkan oleh perusahaan untuk pengambilan keputusan. Pengambilan keputusan yang baik adalah pengambilan keputusan yang didasarkan oleh informasi yang tepat dan akurat. Untuk memenuhi hal tersebut diperlukan sistem informasi akuntansi yang merupakan salah satu bagian dari sistem informasi manajemen. Dengan adanya sistem informasi akuntansi yang baik maka manajemen bisa memperoleh berbagai macam informasi khususnya yang menyangkut informasi keuangan yang penting sebagai dasar pengambilan keputusan.

Sistem informasi akuntansi penggajian adalah fungsi, dokumen, catatan, dan sistem pengendalian intern yang digunakan untuk kepentingan harga pokok produk dan penyediaan informasi guna pengawasan biaya tenaga kerja, Mulyadi (2016:373). Sistem informasi akuntansi penggajian adalah fungsi, organisasi, formulir, catatan, dan laporan tentang penggajian pada karyawan yang dibayar tiap bulan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan dibutuhkan oleh manajemen guna mempermudah pengelolaan Perusahaan. Apabila perusahaan sudah ada sistem informasi akuntansi penggajian yang baik, maka diharapkan perusahaan memiliki praktek yang sehat seperti, kartu jam hadir, pembuatan daftar gaji dan upah harus diverifikasi kebenaran dan ketelitian perhitungan oleh fungsi akuntansi sebelum dilakukan pembayaran, perhitungan pajak penghasilan karyawan direkonsiliasi dengan catatan penghasilan karyawan, catatan penghasilan karyawan disimpan oleh fungsi pembuat daftar gaji dan upah. Menangani

Proses penggajian karyawan dalam perusahaan harus melibatkan beberapa fungsi diantaranya adalah fungsi kepegawaian, fungsi pencatat waktu, fungsi pembuat daftar gaji, fungsi akuntansi dan fungsi keuangan. Suatu perusahaan sebaiknya mempunyai sistem informasi penggajian yang baik, karena bila perusahaan tersebut tidak memiliki suatu sistem informasi penggajian yang baik akan menyebabkan terjadinya penyelewengan atau penyimpangan dalam melaksanakan tanggung jawab masing-masing. Pencegahan penyelewengan dapat dilakukan dengan adanya pemisahan tugas atau fungsi yang tegas antara fungsi operasional, fungsi otorisasi, dan fungsi pencatatan (Mulyadi, 2016:317). Suatu perusahaan sebaiknya mempunyai sistem Penggajian dan pengupahan yang baik, agar tidak terjadi penyelewengan atau penyimpangan dalam melaksanakan tanggungjawab masing-masing.

Pencegahan penyelewengan dapat dilakukan dengan adanya sistem pengendalian intern atas sistem akuntansi penggajian dan pengupahan. Serta harus adanya praktek-praktek yang sehat dalam sistem akuntansi penggajian, misalnya menggunakan presensi dengan sidik jari (Suparjono, 2015: 2). Setiap struktur organisasi, perusahaan harus dapat dilaksanakan dengan bijak agar tujuan yang ingin diraih oleh perusahaan dapat diraih dan tercapai. Sistem perusahaan dilakukan oleh manajemen dengan mengolah informasi yang diperoleh dan dibutuhkan oleh perusahaan untuk mengambil keputusan. Pengambilan keputusan yang tepat dan baik adalah pengambilan keputusan yang didasarkan dari informasi yang tepat dan akurat. Untuk memenuhi hal tersebut dibutuhkan sistem informasi akuntansi yang merupakan salah satu bagian dari sistem informasi manajemen. Sistem informasi akuntansi terdiri dari formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen agar mudah dikelola perusahaan. Adanya sistem yang baik dan bagus maka manajemen bisa memperoleh berbagai macam informasi khususnya yang menyangkut informasi keuangan perusahaan yang penting sebagai dasar pengambilan keputusan. Sistem akuntansi di perusahaan meliputi sistem akuntansi utang, sistem akuntansi penggajian dan pengupahan karyawan, sistem akuntansi biaya. Sistem informasi akuntansi penggajian adalah fungsi, organisasi, formulir, catatan, dan laporan tentang penggajian karyawan yang dibayarkan setiap bulan dan dikoordinasikan sedemikian rupa guna menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen untuk mempermudah pengelolaan perusahaan (Baridwan, 2015:373).

Sistem akuntansi penggajian adalah fungsi yang meliputi, dokumen, catatan, dan sistem pengendalian intern yang digunakan untuk kepentingan harga pokok produk dan penyediaan informasi guna pengawasan biaya tenaga kerja (Mulyadi, 2016:373). Biaya gaji merupakan biaya yang sangat penting dan menimbulkan resiko

kemungkinan terjadinya kecurangan-kecurangan dan penyelewengan yang menyebabkan besarnya kerugian pada perusahaan, untuk itu diperlukan analisis sistem akuntansi yang didesain dan diimplementasikan dengan baik agar menghasilkan informasi yang handal untuk perusahaan. Sistem akuntansi ini terdiri dari perangkat kumpulan sumber daya seperti manusia dan peralatan yang diatur untuk mengubah data menjadi informasi. Seiring dengan berkembangnya teknologi informasi yang semakin pesat ini, tentu membawa dampak pada bidang ekonomi. Dimana sistem akuntansi yang sebelumnya dijalankan secara manual dirasakan tidak lagi mampu memberikan manfaat yang memadai dalam bidang operasional. Sistem penggajian yang memadai sangat dibutuhkan oleh setiap perusahaan, terutama untuk perusahaan yang sudah memiliki cukup banyak karyawan. Perusahaan dengan banyak karyawan tentunya membutuhkan sistem penggajian yang dapat memudahkan mereka untuk membayarkan gaji secara tepat dan efisien. Dengan adanya sistem informasi penggajian dari awal sampai gaji itu dibayarkan sesuai dengan hak masing-masing karyawan dapat dilaksanakan dengan sistematis dan diharapkan tidak akan terdapat kesalahan dalam prosedur penggajian. Dengan berkembangnya Teknologi Informasi yang semakin pesat, sistem penggajian secara manual dirasakan sudah kurang mampu memberikan manfaat yang memadai bagi perhitungan gaji karyawan. Perusahaan kini mulai beralih pada sistem yang berbasis komputerisasi. Oleh sebab itu, sistem informasi penggajian yang komputerisasi mulai digalakkan. Salah satu bidang usaha yang memerlukan sistem informasi penggajian adalah PT. Deho *Canning Company* Bitung, perusahaan Pengalengan Ikan siap saji Bitung Sulawesi Utara.

Pemberian gaji yang cukup dan memadai dapat membawa pengaruh positif terhadap semangat kerja karyawan. Hal tersebut merupakan pengganti tenaga ataupun keahlian yang telah diberikan oleh karyawan terhadap perusahaan. Sistem akuntansi penggajian dan pengupahan dibuat untuk menangani transaksi perhitungan gaji dan upah karyawan serta pembayarannya. Sistem tersebut terdiri dari jaringan prosedur yaitu: prosedur pencatatan waktu hadir dan waktu kerja, prosedur pembuatan daftar gaji dan upah, prosedur pembayaran gaji dan upah, dan prosedur distribusi biaya gaji dan upah. Gaji sangat penting bagi karyawan sebagai individu karena besarnya gaji mencerminkan ukuran nilai usaha mereka diantara para karyawan itu sendiri, keluarga dan masyarakat. Pendapatan yang absolut seorang karyawan akan menentukan skala kehidupannya.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Sistem

Sistem adalah sekelompok unsur yang erat berhubungan satu dengan lainnya, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu. prosedur adalah suatu urutan pekerjaan yang disusun untuk menjamin adanya perlakuan seragam untuk transaksi perusahaan yang sering terjadi.

Pengertian Sistem Informasi

Untuk memahami pengertian sistem informasi, harus dilihat keterkaitan antara data dan informasi sebagai entitas penting pembentuk sistem informasi. Data merupakan nilai, keadaan, atau sifat yang berdiri sendiri lepas dari konteks apapun.

Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Romney dan Paul (2014:10) "Sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan mengolah data untuk menghasilkan informasi bagi pengambil keputusan.

Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Mardi (2016:4), terdapat dua tujuan sistem informasi akuntansi sebagai berikut:

1. Guna memenuhi setiap kewajiban sesuai dengan otoritas yang diberikan kepada seseorang (to fulfill obligations relating to stewardship). Pengelolaan perusahaan selalu mengacu kepada tanggung jawab manajemen guna menata secara jelas segala sesuatu yang berkaitan dengan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan.
2. Setiap informasi yang dihasilkan merupakan bahan yang berharga bagi pengambilan keputusan manajemen (to support decision making by internal decision makers).

Komponen Sistem Informasi Akuntansi

1. Prosedur dan instruksi yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses dan menyimpan data tentang aktivitas-aktivitas organisasi. Prosedur adalah suatu urutan kegiatan klerikal, biasanya melibatkan beberapa orang dalam satu departemen atau lebih, yang dibuat untuk menjamin penanganan secara seragam transaksi perusahaan yang terjadi berulang-ulang, Mulyadi (2016:5).
2. Infrastruktur teknologi informasi, meliputi komputer, perangkat peripheral, dan perangkat jaringan komunikasi yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi.
3. Pengendalian internal dan pengukuran keamanan yang menyimpan data sistem informasi akuntansi. Menurut Diana dan Lilis (2014:82), pengendalian internal adalah semua rencana organisasional, metode, dan pengukuran yang dipilih oleh suatu kegiatan usaha untuk mengamankan harta kekayaannya, mengecek keakuratan dan keandalan data akuntansi usaha tersebut.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sistem akuntansi penggajian pada PT. Deho Canning Company Bitung. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, dengan studi kasus tunggal, penelitian ini mengamati kegiatan sistem akuntansi dalam proses penggajian pada perusahaan PT. Deho Canning Company Bitung yang bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai subyek yang diteliti.

Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian
Penelitian ini bertempat di Perusahaan Pengalengan Ikan PT. Deho Canning Company Bitung yang berlokasi di JL Raya, Madidir Ure, Madidir, Kota Bitung, Sulawesi Utara 95517. Lokasi tersebut dipilih karena memiliki semua aspek pendukung agar penelitian dapat berjalan dengan baik.
2. Waktu Penelitian
Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus tahun 2020.

Jenis, Sumber, Dan Pengumpulan Data

1. Jenis Data
Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:
 - Data kualitatif yaitu data yang dinyatakan dalam bentuk pernyataan untuk mendeskripsikan mengenai Sistem Akuntansi Penggajian yaitu dengan cara melakukan wawancara pada pihak yang ada di PT. Deho Canning Company Bitung.
 - Data kuantitatif yaitu data yang mengandung angka atau bilangan yang digunakan dalam menjelaskan berbagai gambaran dan peristiwa sehubungan dengan pelaksanaan penelitian yang dilakukan pada PT. Deho Canning Company Bitung yaitu tentang bagaimana sistem akuntansi pada proses penggajian dan pengupahan pada perusahaan tersebut.
2. Sumber Data
Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dimana data diperoleh melalui wawancara dimana wawancara kepada pihak manager atau pihak pengelola perusahaan yang berperan dalam proses penggajian dan pengupahan pada PT. Deho Canning Company Bitung dan catatan hasil wawancara yang diperoleh tersebut yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini.
3. Metode Pengumpulan Data
Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:
 1. Wawancara
Pengumpulan data dengan cara wawancara mendalam menggunakan pedoman wawancara (interview guide) agar wawancara yang dilakukan tetap berada pada fokus penelitian, meskipun tidak menutup kemungkinan akan adanya pertanyaan-pertanyaan yang berlanjut yang berhubungan dengan masalah penelitian. Wawancara yang dilakukan adalah dengan cara mewawancarai dan melakukan tanya jawab secara langsung dengan pihak pengelola PT. Deho Canning Company Bitung, Dengan SPV WAREHOUSE (JOPIE TUMAJU).

2. **Dokumen dan Arsip**
Metode dokumenter ini merupakan metode pengumpulan data yang berasal dari sumber data yang telah di aplikasikan. Dokumen dan arsip mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan fokus penelitian yang merupakan salah satu sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini.
4. **Metode Analisis**
Dalam menganalisa data yang digunakan peneliti ini adalah menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu penelitian terhadap suatu obyek pada masa sekarang dan penuturan, menganalisis, dan mengklarifikasikan data yang diperoleh.

HASIL PENELITIAN

1. **Hasil Analisis Data**
Dalam sistem akuntansi penggajian PT.Deho Canning Company Bitung ada beberapa unsur yang mendukung terjadinya penggajian .Unsur- unsur dalam sistem akuntansi penggajian adalah:
2. **Fungsi-fungsi Yang Terkait**
Fungsi -fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi penggajian pada PT. Deho Canning Company Bitung:
 1. **Fungsi Personalia dan Umum**
Dalam sistem akuntansi penggajian, fungsi ini bertanggung jawab untuk mencari karyawan baru, menyeleksi calon karyawan dan memutuskan penempatan karyawan baru.
 2. **Fungsi Pencatat Waktu**
Fungsi pencatat waktu bertanggung jawab untuk mencatat waktu hadir semua karyawan dan ijin keluar karyawan. Fungsi pencatat waktu ini dikoordinasi oleh bagian personalia dan umum.
 3. **Fungsi Pembuat Daftar Gaji**
Fungsi ini bertanggung jawab membuat daftar gaji yang berisi penghasilan brutto yang menjadi hak dan potongan beban setiap karyawan selama jangka pembayaran gaji. Fungsi ini dikoordinasi oleh bagian akuntansi.
 4. **Fungsi Akuntansi**
Fungsi akuntansi bertanggung jawab atas pencatatan biaya gaji kedalam jurnal dan memasukkan kedalam komputer.
 5. **Fungsi Keuangan**
Fungsi Keuangan bertugas dalam pembuatan bukti pembayaran yang digunakan untuk pembayaran gaji karyawan.

Dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi penggajian pada PT. Deho Canning Company Bitung adalah sebagai berikut:

1. **Dokumen yang digunakan**
 - a. **Dokumen Pendukung Perubahan Gaji**
Dokumen ini dikeluarkan oleh fungsi personalia dan umum berupa surat keputusan yang bersangkutan dengan karyawan.
 - b. **Kartu Kehadiran Karyawan**
Dokumen ini digunakan oleh fungsi pencatat waktu untuk mencatat jam hadir setiap karyawan di perusahaan. Catatan jam hadir karyawan yang digunakan adalah terkait dengan kehadiran karyawan pada PT. Deho Canning Company Bitung. Kartu Kehadiran Kartu ini dibuat untuk jangka waktu satu bulan kerja yang isinya meliputi jam kerja masuk dan keluar, keterangan apabila tidak masuk kerja, keterlambatan dan lain-lain.
 - c. **Surat Izin Karyawan** Surat ini dipergunakan apabila karyawan meminta izin keluar, terlambat datang atau pulang karena keperluan mendadak.
 - d. **Slip Gaji**
Dokumen ini dibuat oleh fungsi personalia dan umum sebagai catatan bagi karyawan mengenai rincian gaji yang akan diterima oleh karyawan serta berbagai tunjangan dan potongan yang menjadi beban setiap karyawan dalam periode tertentu.
 - e. **Bukti Pembayaran**
Dokumen ini dibuat oleh fungsi keuangan berdasarkan informasi dalam daftar gaji yang diterima dari fungsi personalia dan umum. Dokumen tersebut digunakan sebagai bukti pembayaran atas gaji karyawan yang ditransfer melalui bank.

- f. Surat Pemindah Bukuan
Dokumen ini dibuat oleh fungsi personalia dan umum, yang ditujukan kepada bank, agar mentransfer sejumlah uang ke rekening masing-masing karyawan sesuai daftar nama karyawan terlampir.
 - g. Daftar Pembayaran Gaji
Dokumen ini dibuat oleh fungsi personalia dan umum. Daftar pembayaran gaji ini berisi nomor urut, bagian, nama, jumlah gaji, biaya administrasi, gaji bersih, nomor rekening dan keterangan.
 - h. Daftar Kerja Lembur
Dokumen ini digunakan karyawan untuk menghitung jumlah keseluruhan jam lembur karyawan yang dilampiri surat perintah kerja lembur yang telah diotorisasi oleh fungsi personalia dan umum.
 - i. Rekap Daftar Gaji (RDH)
Dokumen ini digunakan oleh fungsi personalia dan umum untuk menghitung gaji karyawan.
 - j. Surat Tanda Terima
Dokumen ini digunakan sebagai bukti dari bank bahwa bank telah mentransfer gaji karyawan PT. Deho Canning Company Bitung sesuai dengan rekening masing-masing karyawan.
2. Catatan Akuntansi Yang Digunakan
Adapun catatan akuntansi yang digunakan dalam pencatatan penggajian pada PT. Deho Canning Company Bitung adalah :
 - a. Jurnal umum
Jurnal ini digunakan untuk mencatat distribusi biaya tenaga kerja karyawan.
 - b. Kartu Penghasilan Karyawan
Kartu ini digunakan untuk mencatat penghasilan dan berbagai potongan yang diterima oleh setiap karyawan. Informasi dalam kartu penghasilan ini dipakai sebagai dasar perhitungan PPh Pasal 21 yang menjadi beban setiap karyawan.
 3. Laporan Yang Dihasilkan
Laporan yang dihasilkan dari system akuntansi penggajian pada PT. Deho Canning Company Bitung:
 - a. Laporan Waktu Hadir
Laporan ini merupakan waktu hadir karyawan yang diisi secara otomatis dengan mesin pencatat waktu.
 - b. Laporan Daftar Gaji
Laporan ini yang dipakai sebagai dasar pembuatan daftar gaji serta surat-surat keputusan mengenai perubahan data karyawan.
 4. Laporan Bukti Karyawan
Laporan ini digunakan untuk bukti pembayaran yang dilakukan oleh fungsi keuangan atas dasar daftar gaji yang telah diterima dari fungsi personalia dan umum.
 5. Laporan Pembayaran Gaji
Laporan yang digunakan sebagai bukti pembayaran gaji melalui transfer ke masing-masing rekening karyawan atas dasar daftar gaji.

PEMBAHASAN

Pertumbuhan masyarakat sekarang ini mengalami kemajuan yang sangat pesat. Dengan adanya pembangunan berbagai macam fasilitas hal ini berkaitan erat dengan perusahaan. Keberhasilan suatu perusahaan didukung salah satunya adalah dari faktor tenaga kerja perlu mendapatkan perhatian khusus terutama dalam hal penggajian. Dengan adanya penggajian kepada tenaga kerja, maka perusahaan menanggung biaya gaji yang merupakan unsur utama dari pengeluaran perusahaan pada PT. Deho Canning Company Bitung.

Rincian-rincian dari hasil penelitian sistem akuntansi penggajian pada PT. Deho Canning Company Bitung adalah sebagai berikut :

1. Fungsi-fungsi Yang Terkait
Fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi penggajian pada PT. Deho Canning Company Bitung kurang efektif karena tidak sesuai dengan teori (Mulyadi, 2001:382) hal ini dapat dilihat dari fungsi pencatat waktu dan fungsi pembuat daftar gaji. Dimana fungsi pencatat waktu dan fungsi pembuat daftar gaji dirangkap oleh fungsi personalia dan umum.
2. Dokumen-dokumen yang digunakan

Dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi penggajian pada PT. Deho Canning Company Bitung sudah efektif karena sudah sesuai dengan teori (Mulyadi, 2001:374). Hasil penelitian dokumen yang digunakan pada PT. Deho Canning Company Bitung adalah dokumen pendukung perubahan gaji, kartu kehadiran karyawan, slip gaji, bukti pembayaran, surat pemindah bukuan, daftar pembayaran gaji, daftar kerja lembur, dan surat tanda terima.

3. Catatan Akuntansi Yang Digunakan
Catatan akuntansi yang digunakan pada PT. Deho Canning Company Bitung kurang efektif karena tidak sesuai dengan teori (Mulyadi, 2001:382) hal ini dapat dilihat dari tidak digunakannya kartu biaya dalam catatan akuntansi.
4. Prosedur Yang Digunakan
Prosedur yang digunakan pada PT. Deho Canning Company Bitung sudah efektif karena sudah sesuai dengan teori (Mulyadi, 2001:385). Hasil penelitian prosedur yang digunakan dalam sistem akuntansi penggajian pada PT. Deho Canning Company Bitung menggunakan prosedur pencatatan waktu, prosedur pembuatan daftar gaji, prosedur pencatatan pembuatan bukti pembayaran dan prosedur pembayaran gaji.
5. Laporan Yang Dihasilkan Laporan yang dihasilkan pada PT. Deho Canning Company Bitung adalah:
 - a. Laporan Waktu Hadir
 - b. Laporan Daftar Gaji
 - c. Laporan Bukti Karyawan
 - d. Laporan Pembayaran Gaji

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan tentang sistem akuntansi penggajian pada PT. Deho Canning Company Bitung, penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan yang terkait dalam perusahaan adalah daftar hadir, personalia dan umum, keuangan dan akuntansi pada PT. Deho Canning Company Bitung belum sesuai, hal ini dapat dilihat dari kurangnya bagian-bagian yang menangani sistem akuntansi penggajian.
2. Dokumen yang digunakan sistem akuntansi penggajian pada PT. Deho Canning Company Bitung adalah dokumen pendukung perubahan gaji, kartu kehadiran karyawan, slip gaji, bukti pembayaran, surat pemindah bukuan, daftar pembayaran gaji, daftar kerja lembur dan surat tanda terima.
3. Catatan akuntansi yang digunakan adalah jurnal umum.
4. Prosedur yang membentuk sistem akuntansi penggajian adalah prosedur pencatatan waktu, prosedur pembuatan daftar gaji, prosedur pembuatan bukti pembayaran dan prosedur pembayaran gaji.
5. Laporan yang dihasilkan dalam sistem akuntansi penggajian pada PT. Deho Canning Company Bitung adalah laporan waktu hadir, laporan daftar gaji, laporan bukti karyawan dan laporan pembayaran gaji.

Saran

Semoga hasil pembahasan dan kesimpulan yang telah diuraikan dapat dijadikan bahan masukan bagi PT. Deho Canning Company Bitung antara lain sebagai berikut:

1. Agar PT. Deho Canning Company Bitung bisa menepati tanggal yang telah ditentukan dalam penyerahan gaji karyawan.
2. PT. Deho Canning Company Bitung sebaiknya tidak hanya melibatkan tiga bagian saja dalam sistem akuntansi penggajian tetapi lima bagian supaya mudah memberikan informasi akuntansi dalam penggajian.
3. PT. Deho Canning Company Bitung sebaiknya menambah catatan akuntansi supaya akurat dan bisa dipertanggung jawabkan.
4. Sebelum menyerahkan gaji sebaiknya dilakukan pengecekan ulang supaya tidak terjadi kesalahan.

DAFTAR PUSTAKA

Andry, P. (2017). Analysis Of Payment And Wage Accounting Systems In Efforts To Improve The Effectiveness Of Internal Control. *Student Journal* 17(1):43

- Baridwan, Z. (2015). *Sistem Akuntansi: Penyusunan Prosedur dan Metode*. Edisi Kelima. BPFE. Yogyakarta.
- Diana, A., dan Lilis, S. (2014). *Sistem Informasi Akuntansi*. Andi Offset, Yogyakarta.
- Dominik, S. (2017). The Role Of Instant Payment Systems In The Polish Economy. *Copernician Journal Of Finance & Accountig* 17(2):59-69
- Dwi, R. (2017). Analisis Sistem Pengendalian Internal Siklus Penggajian Pada PT. GOSEPA & TRAVEL. *Skripsi. Universitas Negeri Surabaya*. Surabaya.
- Fatta, H. (2016). *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi untuk Keunggulan Bersaing Perusahaan dan Organisasi Modern*. Andi Offset. Yogyakarta.
- Ferdian, A. (2016). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi pada CV. MITRA TANINDO. *Skripsi. Universitas Udayana Bali*. Bali
- Fudy, A. (2016). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Pada PT. PERTANI (Persero). *Skripsi. Universitas Gunadarma*. Jakarta.
- Gevchuk, A. (2018). Payments As Integrated Accounting Item And Their Classification. *Modern Economis Journal* 18(8):45-54
- Harmanto. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi. Cetakan Kedua*. Ghalia Indonesia Bogor.
- Howard, F. (2016). *Sistem Based Independent Audits*. BPFE. UGM. Yogyakarta.
- Irawan, A. (2017). Pelaksanaan Sistem Akuntansi Penggajian Terkomputerisasi. *Skripsi. Universitas Padjajaran*. Bandung.
- Jogiyanto. (2015). *Sistem Teknologi Informasi*. Andi Offset. Yogyakarta.
- Mahmudah, I. (2017). Payroll And Wages Accounting System Of Employee of PT. Eastwood Timber Industries. *Student Journal* 15(1):24
- Mardi. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi*. Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Marettini, S. (2018). The Practical Accounting Information System To Control And To Maintain The Fund Effectively At Foreign Company (Based On a Case Study). *Equity: Journal of Economics and Finance* 2018; 10(3):375-393
- Moleong, L. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya Offset. Bandung.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi*. UGM. Yogyakarta: Salemba Empat.
- Permatasari, I. (2014). Pengaruh Audit Operasional dan Pengendalian Intern terhadap Efektivitas Pelayanan Kesehatan Rawat Jalan Rumah Sakit (Studi kasus pada Rumah Sakit Al-Islam Bandung). *Skripsi. Universitas Telkom*. Bandung.
- Rapinadan Leo C. (2014). Peranan Sistem Pengendalian Internal dalam Meningkatkan Efektivitas dan Efisiensi Kegiatan Operasional pada Siklus Persediaan dan Pergudangan (Studi kasus pada PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk. Bandung). *Akurat Jurnal Ilmiah Akuntansi* 1 4(2):6.
- Romney, B., dan Paul, S. (2014). *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi keTiga Belas. Salemba Empat. Jakarta.
- Seprida, H. (2015). Pemanfaatan e-learning berbasis LCMS Moodle sebagai media pembelajaran untuk mata kuliah sistem informasi akuntansi. *JRAB: Jurnal Riset Akuntansi & Bisnis* 15(1):141.
- Tuerah, L (2016). Evaluasi Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pembelian dan Pengeluaran Kas. *Skripsi. Universitas Muhammadiyah*. Surakarta.

- Yazid, H. (2017). Pengaruh Ketidakpastian Tugas dan Desentralisasi Terhadap Kinerja Manajerial dengan Sistem Akuntansi Manajemen Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi* 1 (1):53-66.
- Vania, P. (2016). Analisis Sistem Akuntansi Penggajian Pada PT. SINAR BESI. *Skripsi. Universitas Gunadarma*. Jakarta.
- Yenni, V. (2017). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Dalam Rangka Efektivitas Pengendalian Internal Perusahaan. *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Akuntansi* 2 (1):2502-376.
- Zainuddin, I. (2014). Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial pada PT. Eurotex Jaya Perkasa. *Skripsi. Universitas Dipenogoro*. Semarang.

